

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun buku panduan wisata tematik sejarah bagi wisatawan Indonesia di Ulsan Metropolitan City, Republik Korea. Ulsan dipilih karena memiliki perpaduan karakter sebagai kota industri dan kota dengan jejak sejarah panjang, namun informasi berbahasa Indonesia mengenai atraksi sejarahnya masih terbatas. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder dan primer melalui observasi tidak langsung, studi literatur, dokumentasi, serta wawancara mendalam dengan narasumber terkait pariwisata Ulsan. Analisis dilakukan dengan kerangka komponen 6A pariwisata (*Attractions, Accessibility, Amenities, Available Packages, Activities, dan Ancillary Services*) untuk memetakan potensi wisata sejarah yang kemudian diterjemahkan ke dalam struktur dan konten buku panduan. Penelitian ini menghasilkan produk akhir berupa buku panduan wisata sejarah di Ulsan yang disusun dalam bahasa Indonesia dengan gaya semi formal, dilengkapi peta persebaran atraksi, informasi praktis, foto, dan rekomendasi kegiatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Ulsan memiliki ragam atraksi sejarah yang dapat dirangkai secara tematik.

Kata kunci: buku panduan wisata, wisata tematik sejarah, Ulsan, wisatawan Indonesia.

## **Abstract**

This study aims to develop a thematic historical travel guidebook for Indonesian tourists visiting Ulsan Metropolitan City, Republic of Korea. Ulsan was selected because it combines the characteristics of an industrial city with a long historical trajectory, while Indonesian-language information on its historical attractions remains limited. The research employs a descriptive qualitative approach using both secondary and primary data obtained through indirect observation, literature study, documentation, and in-depth interviews with informants related to Ulsan's tourism sector. The analysis applies the 6A tourism components framework (Attractions, Accessibility, Amenities, Available Packages, Activities, and Ancillary Services) to map the potential of historical tourism, which is then translated into the structure and content of the guidebook. The final product is a historical tourism guidebook in Ulsan written in Indonesian with a semi-formal style, complemented by attraction distribution maps, practical information, photographs, and activity recommendations. The results indicate that Ulsan possesses a variety of historical attractions that can be arranged thematically.

Keywords: travel guidebook, thematic historical tourism, Ulsan, Indonesian tourists.